

**UJI AKTIVITAS ANTIBAKTERI EKSTRAK DAUN  
JAMBU BIJI (*Psidium Guajava L*) TERHADAP BAKTERI *Staphylococcus  
aureus***

**KARYA TULIS ILMIAH**



**RAFI RAMDANI SOPIAN**

**11035122062**

**PRODI D III ANALIS KESEHATAN/TLM  
FAKULTAS ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS BAKTI TUNAS HUSADA  
TASIKMALAYA  
JUNI 2025**

**UJI AKTIVITAS ANTIBAKTERI EKSTRAK DAUN  
JAMBU BIJI (*Psidium Guajava L*) TERHADAP BAKTERI *Staphylococcus aureus***

**KARYA TULIS ILMIAH**

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Ahli Madya Analis  
Kesehatan**



**RAFI RAMDANI SOPIAN**

**11035122062**

**PRODI D III ANALIS KESEHATAN/TLM  
FAKULTAS ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS BAKTI TUNAS HUSADA  
TASIKMALAYA  
JUNI 2025**

## ABSTRAK

### UJI AKTIVITAS ANTIBAKTERI EKSTRAK DAUN JAMBU BIJI (*Psidium guajava*) TERHADAP BAKTERI *Staphylococcus aureus*

### TESTING THE ANTIBACTERIAL ACTIVITY OF GUAJAVA LEAF (*Psidium guajava*) EXTRACT AGAINST *Staphylococcus aureus* BACTERIA

**Rafi Ramdani Sopian**

Program Studi DIII Analis Kesehatan, Universitas Bakti Tunas Husada

#### Abstrak

Penyakit infeksi menjadi penyakit dengan angka kematian yang tinggi di dunia terutama di daerah tropis seperti Indonesia. Banyak penyakit infeksi yang diderita masyarakat Indonesia, yang penyebabnya adalah *Staphylococcus aureus*. Sebagian obat yang berbahan dasar tanaman jambu biji diyakini mampu menjadi obat penyakit infeksi. Tujuan penelitian ini yaitu Untuk mengetahui apakah ekstrak daun jambu bisa menghentikan pertumbuhan bakteri *Staphylococcus aureus* dan berapa konsentrasi hambat minimalnya. Metode yang digunakan pada penelitian ini yaitu kuantitatif, bersifat eksperimen (percobaan). Variasi konsentrasi ekstrak yang digunakan terdiri dari 20%, 40%, 60%, 80%, dan 100%. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada konsentrasi 20% didapatkan hasil rata-rata 10,7mm, 40% rata-rata 11,1mm, 60% rata-rata 11,9mm, 80% rata-rata 13,4mm dan 100% rata-rata 13,9mm. Kesimpulannya ekstrak daun jambu biji mempunyai potensi aktivitas antibakteri dengan daya hambat minimum 10,7mm.

**Kata Kunci:** Penyakit infeksi, *Staphylococcus aureus*, daun jambu

#### Abstract

*Infectious diseases are diseases with high mortality rates in the world, especially in tropical regions such as Indonesia. Many infectious diseases suffered by the Indonesian people, the cause of which is Staphylococcus aureus. Some medicines based on guava plants are believed to be able to cure infectious diseases. The purpose of this study was to determine whether guava leaf extract can stop the growth of Staphylococcus aureus bacteria and what the minimum inhibitory concentration is. The method used in this study was quantitative, experimental (trial). The variations in extract concentration used consisted of 20%, 40%, 60%, 80%, and 100%. The results showed that at a concentration of 20% obtained an average result of 10.7mm, 40% an average of 11.1mm, 60% an average of 11.9mm, 80% an average of 13.4mm and 100% an average of 13.9mm. In conclusion, guava leaf extract has potential antibacterial activity with a minimum inhibitory power of 10.7mm.*

**Keywords:** Infectious diseases, *Staphylococcus aureus*, guava leaves